

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia melambat akibat meningkatnya inflasi. Pengusaha sering menghadapi beberapa masalah dalam memulai suatu kegiatan kewirausahaan, seperti modal, perizinan, akuntansi panduan, promosi, barang, harga, sumber daya manusia, periklanan dan kegiatan lain yang sering menghambat proses bisnis (Ardiansyah, 2019). Tindakan pemilik usaha kecil yang kemudian disebut UMKM merupakan kegiatan usaha yang kuat akan terjadinya suatu kegagalan usaha (Hamza & Agustien, 2019). UMKM merupakan komponen yang cukup besar dalam angkatan kerja dan dapat menstimulasi pertumbuhan ekonomi regional (Marlinah, 2020). Namun di sisi lain UMKM memiliki kendala utama dalam mendapatkan pembiayaan berupa pembayaran kredit untuk memiliki modal usaha. (Megawati et al., n.d.)

Pemberdayaan UMKM merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia (Ekonomi et al., 2021). Untuk meningkatkan kinerja UMKM, Kementerian Keuangan telah melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan seperti pelatihan, pendampingan dan pemberian modal usaha (Putri Nasution, n.d.). Namun dalam praktiknya, terdapat kendala dalam melakukan pemantauan terhadap kegiatan pemberdayaan yang dilakukan. *Monitoring* yang dilakukan masih menggunakan cara manual yang seringkali tidak efisien dan tidak akurat. (Andiny, 2018)

Untuk mengatasi kendala tersebut, Kementerian Keuangan berencana untuk membuat perangkat lunak berbasis website yang mampu digunakan untuk melakukan klasifikasi kelayakan kegiatan pemberian bantuan UMKM oleh seluruh kantor wilayah Indonesia. Website yang dirancang menggunakan metode *Agile* model *Extreme Programming*, yang

memungkinkan proses pengembangan dilakukan dengan cepat dan fleksibel.(Fatoni & Irawan, 2019)

Sistem Informasi ini diharapkan dapat membantu lebih cepat dan efektif bagi Kantor Wilayah di seluruh Indonesia dalam memantau dan mengevaluasi kegiatan bantuan kepada UMKM, sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM dan berdampak positif pada perekonomian masyarakat di seluruh Indonesia.

## **1.2. Identifikasi Masalah Penelitian**

Dalam konteks ini, maka isu-isu berikut adalah isu-isu utama yang dapat ditemukan dalam penelitian ini:

1. Kendala dalam proses klasifikasi kelayakan UMKM yang cenderung tidak efisien karena masih menggunakan metode manual.
2. Terdapat keterbatasan informasi keuangan UMKM yang telah mendapatkan bantuan keuangan.
3. Tidak adanya sistem yang terintegrasi untuk mengumpulkan informasi mengenai UMKM yang telah menerima dana bantuan.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan informasi terkait status kelayakan UMKM di seluruh wilayah Indonesia yang berhak menerima bantuan keuangan dari pemerintah dan mengetahui perbandingan akurasi dari algoritma Naïve Bayes dengan algoritma C4.5.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Melancarkan proses pendataan UMKM di seluruh kantor wilayah Indonesia
2. Memudahkan proses klasifikasi kelayakan bantuan terhadap UMKM
3. Menjadikan proses monitoring dan evaluasi lebih efektif dengan sistem yang terintegrasi

## **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah untuk penelitian ini adalah pada website yang dikembangkan yaitu hanya untuk penggunaan proses pengujian klasifikasi kelayakan dari UMKM.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Standar penulisan artikel ilmiah di Universitas Nasional tahun 2022 dirujuk dalam sistematika penulisan penelitian ini yang terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis dan diuraikan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang kajian pustaka teori-teori untuk menganalisis kegiatan klasifikasi kelayakan bantuan UMKM.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian, alur kerja pada proses penelitian, dimulai dari pengumpulan sumber data, implementasi algoritma Naive Bayes dan algoritma C4.5, metode pengembangan sistem dan terakhir dokumentasi perangkat lunak.

### **BAB IV HASIL & DISKUSI**

Bab ini berisi tentang temuan dan pembahasan hasil penelitian Sistem Informasi Klasifikasi Kelayakan bantuan UMKM berbasis Website dengan algoritma Naive Bayes dan algoritma C4.5.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penulis kedepannya. Simpulan merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta menjawab masalah penelitian.

